BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian kali ini adalah untuk mengetahui Risiko pada Manajemen Rantai Pasok dari UKM di Kawasan Desa Wisata Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding. Lokasi dari kawasan ini berada di Desa Sabdodadi, Kecamatan Manding, Kabupaten Bantul.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian berperan didalam penentuan aspek identifikasi risiko serta strategi mitigasi risiko. Dari total 10 UKM yang ditemui oleh peneliti digunakan 3 UKM yang digunakan oleh peneliti sebagai subjek penelitian dengan parameter sebagai berikut:

1. Kesanggupan UKM

   Kesanggupan UKM ini sendiri ditentukan karena dilihat dari 10 UKM yang ditemui hanya 3 yang menyatakan kesanggupannya untuk dilakukan penelitian, mengingat banyak dari mereka yang sedang melakukan proses produksi yang padat, dan ada juga yang tidak berkeinginan untuk diketahui proses bisnisnya.
2. Memiliki pekerja ≥ 5

   Pekerja lebih dari atau sama dengan 5 ini dipilih berdasarkan proses-proses yang dilakukan oleh pihak UKM dan membutuhkan sdm minimal 5 untuk memaksimalkan kinerja dari UKM yang ada. kemudian dari pekerja ini yang diambil adalah 5 orang non keluarga dari pihak UKM, untuk melihat sejauh mana potensi risiko yang bisa terjadi dari segi manajerial sumber daya manusianya
3. Memiliki fasilitas produksi sendiri

   Memiliki peralatan produksi sendiri merupakan salah satu langkah yang paling dasar untuk dilakukannya penelitian mengenai manejemen rantai pasok

Terdapat 3 subjek penelitian yang digunakan pada kali ini, berikut adalah penjelasannya pada Tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Biodata Responden

No	Nama UKM	Nama Responden	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Sasa Leather	Soetrisno	Pemilik	15
2	Fatimah Handycraft	Purwadi	Pemilik	5
3	Roosmanto Leather	Febri	Pemilik	7

3.3 Data Penelitian

Menurut Situmorang, *et al.* (2010) data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) suatu obyek yang bisa berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Proses pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner. Selain itu digunakan pula studi pustaka dari penelitian terdahulu serta mengambil referensi dari buku terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Proses Rantai Pasok UKM
2. Risiko Rantai Pasok UKM

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi / Pengamatan dilakukan bersama pemilik UKM berkaitan dengan rantai pasok yang ada di perusahaan serta pengamatan langsung terhadap kondisi perusahaan. Data didapatkan dari hasil pengupulan data secara langsung dari UKM di Kawasan Desa Wisata Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan diskusi tanya jawab secara langsung dengan pemilik UKM untuk mendapatkan data yang valid

3. Kuesioner

   Penggunaan kuesioner ini diberikan kepada subjek penelitian untuk mengisi pembobotan mengenai *risk event, risk agent,* dan korelasi *risk event* dan *risk agent.*

4. Kajian Literatur

   Kajian literatur lilakukan dengan cara mengutip teori yang pernah ada pada penelitian sebelumnya yang dapat menunjang peneliti dalam melakukan penelitian.

3.5 Alat Penelitian

Peralatan yang diperlukan pada pengambilan dan pengolahan data, yaitu:

1. Microsoft Visio

   Aplikasi ini digunakan untuk menggambarkan/proses pemetaan rantai pasok.

2. Microsoft Excel

   Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan matriks HOR (House of Risk) fase 1 maupun fase 2

3.6 Alur Penelitian

Berikut adalah alur penelitian yang digambarkan pada gambar 3.1 dibawah ini:

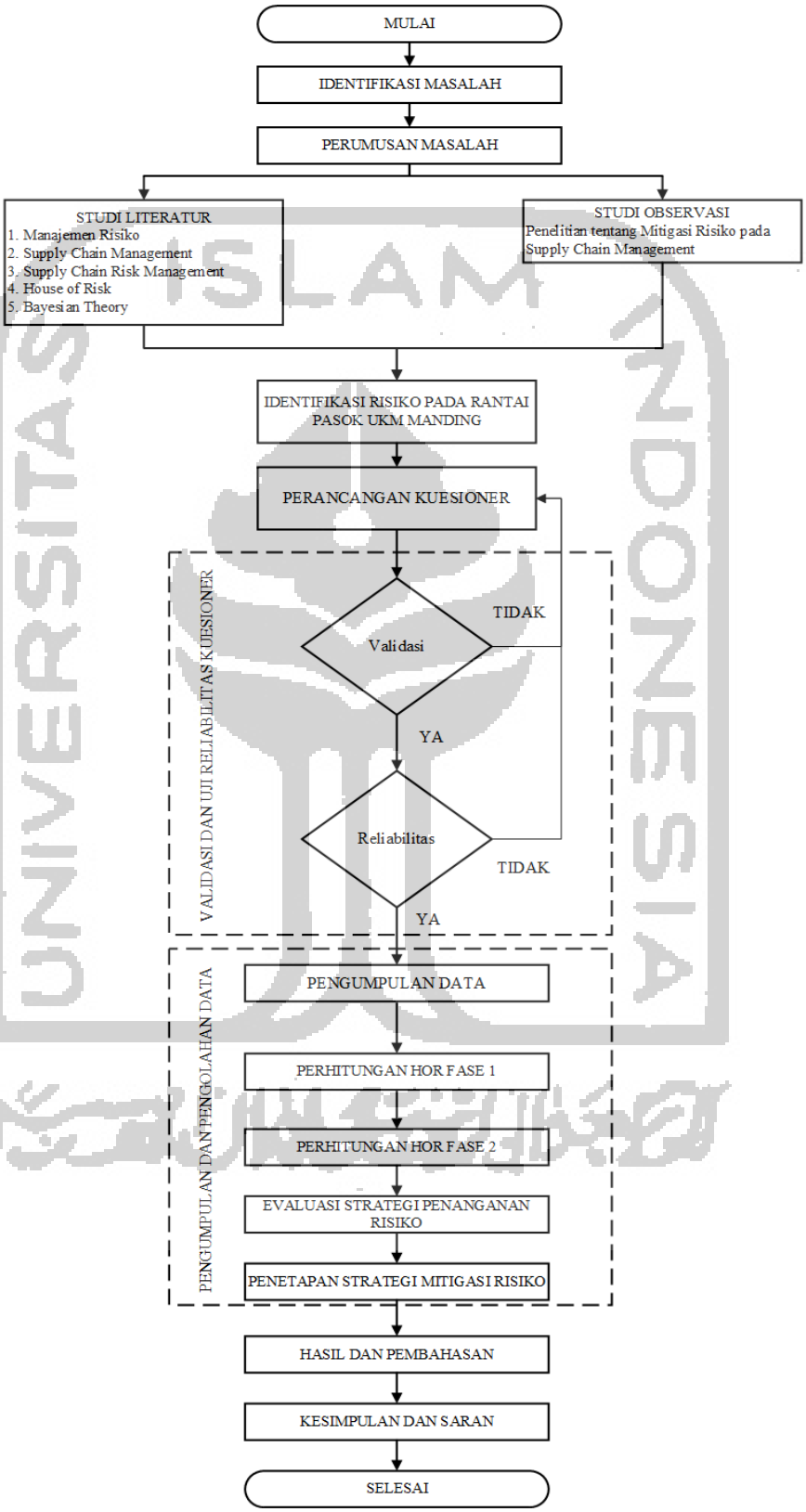

Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian yang telah dibuat, berikut merupakan penjelasan dari masing-masing alur penelitian:

1. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah dilakukan oleh peneliti untuk mengamati fenomena yang terjadi saat ini pada UKM Kawasan Desa Wisata Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding sehingga permasalahan tersebut bisa disolusikan menggunakan keilmuan Teknik Industri.
2. Perumusan Masalah

   Perumusan masalah dilakukan untuk menentukan hal-hal yang akan diteliti untuk diselesaikan permasalahannya sehingga diharapkan perumusan masalah ini menjadi tepat sasaran.
3. Studi Literatur dan Studi Lapangan

   Studi Literatur digunakan untuk mengetahui rekomendasi-rekomendasi penelitian terdahulu berdasarkan permasalahan ataupun metode yang sama untuk kemudian dipertimbangkan menjadi suatu langkah kongkrit penelitian. Setelah mengetahui rekomendasi penelitian, dilakukan studi lapangan guna memastikan hal tersebut relevan untuk diterapkan atau tidak.
4. Identifikasi Proses dan Risiko Rantai Pasok

   Identifikasi proses rantai pasok digunakan untuk memetakan proses-proses rantai pasok yang digunakan oleh pihak UKM untuk kemudian dibedah tiap prosesnya untuk diketahui risiko-risikonya melalui wawancara terhadap subjek penelitian.
5. Perancangan Kuesioner

   Berdasarkan identifikasi proses dan risiko rantai pasok, maka selanjutnya dilakukan pembuatan kuesioner yang memuat tentang *risk event, risk agent,* dan korelasi antara *risk event* dan *risk agent.*
6. Validasi Kuesioner dan Uji Reliabilitas

   Validasi Kuesioner dilakukan dengan metode *Pilot Study* yaitu pengujian kesesuaian isi kuesioner kepada responden acak seperti subjek penelitian dan *expert*. Kuesioner yang diuji adalah kuesioner tentang *risk event* dan *risk agent*. Setelah itu dilakukan Uji Reliabilitas untuk mengetahui kesesuaian isi dari kuesioner.

7. Pengumpulan Data

   Proses pengumpulan data meliputi pengisian kuesioner yang telah divalidasi meliputi *risk event* dan *risk agent*, wawancara, serta melakukan observasi lebih mendetail terkait permasalahan yang terjadi di UKM Kerajinan Kulit Manding.

8. Perhitungan *House of Risk* Fase 1

   Perhitungan *House of Risk* fase 1 dilakukan dengan melakukan perhitungan pembobotan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh subjek penelitian untuk mengetahui pemeringkatan risiko berdasarkan nilai ARP. Selain itu pada tahapan ini dilakukan perhitungan prioritas risiko menggunkaan diagram pareto dengan prinsip 80/20 beserta pengklasifikasian risiko dengan peta risiko.

9. Perhitungan *House of Risk* Fase 2

   Perhitungan ini *House of Risk* fase 2 digunakan untuk menentukan strategi mitigasi risiko berdasarkan prioritas risiko yang telah dihitung menggunakan diagram pareto.

10. Evaluasi Strategi Mitigasi Risiko

    Strategi mitigasi risiko yang telah ditentukan peneliti kemudian dievaluasi berdasarkan *brainstorming* dengan subjek penelitian untuk mengetahui kesesuaian dari strategi mitigasi risiko tersebut.

11. Penetapan Strategi Mitigasi Risiko

    Setelah dilakukan evaluasi selanjutnya dilakukan penetapan strategi risiko berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan bersama dengan subjek penelitian.

12. Hasil dan Pembahasan

    Hasil keseluruhan pengolahan data selanjutnya dibahasa dan dijelaskan.

13. Kesimpulan dan Saran

    Memberikan kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan beserta saran untuk penelitian selanjutnya.